



Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)
Volume 8 (2): 117-129, November (2021)
Website <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jppm/index>
Email: jurnal_pls@fkip.unsri.ac.id
(p-ISSN: 2355-7370) (e-ISSN: 2685-1628)



naskah diterima: 09/11/2021, direvisi: 13/11/2021, disetujui: 15/11/2021

PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN PROGRAM KESETARAAN PAKET C DI PKBM MERAH PUTIH KOTA MAKASSAR

Ilmar Andi Achmad, Emirati

Universitas Muhammadiyah Bulukumba

ilmar.andiachmad22@gmail.com, emiration@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini mengkaji Penyelenggaraan Pembelajaran Program Kesetaraan Paket C di PKBM Merah Putih Kota Makassar. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Penyelenggaraan Program Kesetaraan Paket C Terkhusus pada Proses Pembelajaran Paket C Di PKBM Merah Putih Kota Makassar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penyelenggaraan Program Kesetaraan Paket C terkhusus pada proses pembelajaran Paket C Di PKBM Merah Putih Kota Makassar. Sumber data dalam penelitian ini meliputi 4 orang tutor di PKBM Merah Putih. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian ini bertempat di Jl. Baji Maccini No. 4/a Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis fenomenologi. Hasil penelitian yaitu keterlibatan pendidik/tutor, di PKBM Merah Putih sebelum memulai pembelajaran tutor melakukan persiapan dengan baik seperti Silabus dan RPP, menyiapkan bahan ajar, menggunakan metode dan pendekatan yang memudahkan warga belajar dalam memahami materi yang disampaikan. Keterlibatan warga belajar, Pelaksanaan pembelajaran warga belajar menyiapkan alat tulis yang digunakan untuk mencatat materi yang disampaikan oleh tutor. Dalam penyelenggaraan program kesetaraan di PKBM Merah Putih terlihat antusias warga belajar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kurikulum, di PKBM Merah Putih Kota Makassar dalam pelaksanaan program kesetaraan paket C terdapat mata pelajaran, jadwal dan ruangan belajar. Mata pelajaran yang diajarkan kepada warga belajar seperti Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, Ekonomi, Sosiologi, Geografi, dan PKN. Jadwal ditentukan oleh warga belajar dan tutor sedangkan ruangan belajar disiapkan oleh pengelola PKBM.

Kata Kunci: Pembelajaran, Penyelenggaraan Kesetaraan Paket C

Abstract: This study is about the Implementation of the Equality Education C Package in Program Learning at PKBM Merah Putih in Makassar. The focus of the problem in this study is how to apply the Package C Equality Program, especially in the Package C learning process at PKBM Merah Putih, Makassar. The purpose of this study was to determine the implementation of the Package C Equality Program specifically in the Package C learning process at PKBM Merah Putih Makassar. Sources of data in this study include 4 tutors at PKBM Merah Putih. Data collection techniques were carried out by observation, interviews and documentation. The location of this research is located on Jl. Maccini Wedge No. 4/a Makassar. This study uses a qualitative research approach with a descriptive type of research. The results of the research are the involvement of educators/tutors, in PKBM Merah Putih before starting learning tutors make good preparations such as syllabus and lesson plans, prepare teaching materials, use methods and approaches that make it easier for students to understand the material presented. Involvement of learning citizens, Implementation of learning citizens learn to prepare stationery used to record the material presented by the tutor. In the implementation of the equality program at PKBM Merah Putih, the enthusiasm of learning residents was seen in participating in learning activities. Curriculum, in PKBM Merah Putih Makassar in the implementation of the package C Equality Program

there are subjects, schedules and study rooms. Subjects taught to citizens include Indonesian, Mathematics, English, Economics, Sociology, Geography, and PKN. The schedule is determined by the study residents and tutors, while the study room is prepared by the PKBM manager.

Keywords: *Learning Organization, Implementation of Package C Equality Program*

PENDAHULUAN

Program Kejar Paket C merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat usia sekolah dan usia dewasa yang karena berbagai sebab tidak melanjutkan pendidikan (Ciptasari, 2015: 116). Salah satu lembaga pendidikan yang memiliki program kesetaraan paket C adalah PKBM Merah Putih di kota Makassar. Secara umum, PKBM dibentuk dengan tujuan untuk memperluas kesempatan warga masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mental yang diperlakukan untuk mengembangkan diri sehingga dapat memiliki kehidupan yang sejahtera.

Sesuai studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti bahwa jumlah putus sekolah tingkat menengah keatas yang ada di Kecamatan Mamajang sebanyak 112 anak. Dari jumlah tersebut dapat menimbulkan kesenjangan sosial diantaranya tindakan yang dilakukan oleh remaja seperti pembegalan, pemerkosaan, penyalahgunaan narkoba, dan lain sebagainya. Jika masalah tersebut tidak diatasi akan menambah jumlah anak putus sekolah setiap tahunnya.

Peraturan Pemerintah nomor 17 Tahun 2010 mengatur tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan baik jalur pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal. Konstruksi peraturan pemerintah ini berbeda dengan pola lama dimana peraturan pemerintah mengatur setiap jenjang pendidikan sekolah, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi dan jalur pendidikan luar sekolah. Pada peraturan pemerintah yang sekarang semuanya diatur menjadi satu dalam bingkai pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan. Dimaksudkan dalam peraturan pemerintah ini ada dua hal pokok yaitu pengelolaan pendidikan dan penyelenggaraan pendidikan.

Setiap lembaga pendidikan memiliki sebuah sistem pendidikan yang membentuknya. Tak terkecuali dengan PKBM sebagai salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan memperluas kesempatan warga masyarakat memperoleh layanan

pendidikan khususnya yang tidak mampu untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri dan bekerja mencari nafkah. Sejalan dengan pemahaman tersebut, terkait dengan pentingnya peranan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) sebagai jawaban atas permasalahan pendidikan masyarakat dan kaitannya dengan peran PKBM dalam pengembangan masyarakat khususnya di daerah yang angka partisipasi sekolahnya masih rendah maka peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul Penyelenggaraan Program Kesetaraan Paket C di PKBM Merah Putih Kota Makassar. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk melihat Penyelenggaraan Pembelajaran Program Kesetaraan Paket C Di PKBM Merah Putih Kota Makassar?

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian fenomenologi, karena menurut Emund Husserl (Subari, 2009:41) “fenomenologi adalah ilmu pengetahuan (*Logos*) tentang apa yang Nampak (*phainomena*)” sedangkan menurut Collin “fenomenologi mampu mengungkap objek secara meyakinkan, meskipun obyek itu berupa kognitif, maupun tindakan ataupun ucapan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penyelenggaraan Pembelajaran Program Kesetaraan Paket C Di PKBM Merah Putih Kota Makassar”. Penelitian awal ini dilaksanakan pada bulan Maret 2018 di PKBM Merah Putih yang beralamat di Jl. Baji Maccini No. 4/a Kota Makassar.

Sesuai dengan judul penelitian, fokus dari penelitian ini adalah Penyelenggaraan Pembelajaran Program Kesetaraan Paket C Di PKBM Merah Putih Kota Makassar, meliputi:

1. Keterlibatan pendidik/tutor, seperti: Persiapan mengajar (RPP), Persiapan bahan belajar, Metode pembelajaran, dan Pendekatan pembelajaran.
2. Keterlibatan warga belajar, seperti: Kehadiran/absensi (jumlah peserta) dan Kesiapan belajar, penyediaan buku dan alat tulis lainnya.
3. Kurikulum, meliputi: mata pelajaran, jadwal pembelajaran dan tempat belajar.

Penelitian ini dilaksanakan di PKBM Merah Putih Kota Makassar. Data tidak akan dapat diperoleh tanpa adanya sumber data. Data atau informasi yang dikumpulkan

dan dikaji dalam penelitian ini sebagian besar berupa data kualitatif. Sumber data utama dalam suatu penelitian kualitatif adalah tutor, pengelola PKBM, dan warga belajar sebagai informan kunci. Ketepatan pemilihan dan penentuan jenis sumber data akan sangat menentukan kekayaan dan ketepatan data atau informasi yang diperoleh. Sugiyono (2007) menjelaskan dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti mewawancarai informan dengan model wawancara tertutup agar informan dapat merincikan pengalaman belajarnya selama di PKBM. Sedangkan observasi digunakan pada saat kegiatan PKBM berlangsung, peneliti mengamati secara seksama proses penyelenggaraan paket C. Sedangkan untuk dokumentasi, peneliti mengumpulkan berkas atau dokumen yang relevan kemudian dianalisis oleh peneliti.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2007: 337) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu, data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/ verification*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi pada hasil penelitian ini menjabarkan tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Program Kesetaraan Paket C Di PKBM Merah Putih Kota Makassar, yaitu:

Keterlibatan Pendidik/Tutor

Dari hasil penelitian dapat ditunjukkan bahwa tutor di PKBM Merah Putih pertama-tama menyusun perangkat pembelajaran berupa silabus dan RPP terlebih dahulu. Silabus yang disusun tutor sudah sesuai dengan pedoman pengembangan silabus berbasis KTSP 2006 yaitu mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. RPP disusun oleh masing-masing tutor.

Seperti yang disampaikan oleh Rafika selaku Tutor pada PKBM Merah Putih, bahwa:

Ya, Jadi Persiapan pembelajaran Paket C yang kami lakukan, pertama tutor menyusun silabus serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kemudian tutor menyiapkan bahan ajar dan media yang diperlukan yaitu berupa modul dan powerpoint. bahan ajar saya siapkan sebelumnya, ketika membawakan materi saya menggunakan modul. Jadi bahan yang kami gunakan sama seperti pendidikan formal. Kemudian kami menggunakan 2 pendekatan yaitu pendekatan yang berpusat pada tutor dan pendekatan yang berpusat pada warga belajar. Untuk pendekatan yang berpusat pada tutor, subjek utamanya adalah tutor yang menjadi subjek utama dalam pembelajaran dan untuk pendekatan yang berpusat pada warga belajar seperti memberikan kesempatan kepada warga belajar berbicara melalui kegiatan diskusi.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Tenri Wali Azisa, S.Pd. selaku Tutor pada

PKBM Merah Putih, menjelaskan bahwa:

Ya, untuk Persiapan pembelajaran Paket C yang kami lakukan, pertama tutor menyusun silabus serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Untuk silabusnya dan RPP nya disesuaikan dengan Juknis. Persiapan lain yang saya lakukan itu menyiapkan materi dengan menggunakan modul. Jadi bahan yang kami gunakan sama seperti pendidikan formal. Metode pembelajaran yang kami gunakan yaitu ceramah berupa penyampaian materi di kelas dengan pedoman modul dari Dinas Pendidikan, kemudian setelah penyampaian materi warga belajar diberi tugas atau latihan soal untuk dikerjakan. Kadang juga diberi tugas untuk dikerjakan di rumah. Kemudian pendekatan yang saya gunakan berpusat pada warga belajar seperti memberikan kesempatan kepada warga belajar berbicara melalui kegiatan diskusi.

Hal ini juga disampaikan oleh Iin Indriany Putri, S.Pd:

Ya, untuk Persiapan pembelajaran Paket C yang kami lakukan, pertama tutor menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Silabus dan RPP nya disesuaikan dengan Juknis. Format Silabus dan RPP nya sama yang digunakan di pendidikan formal. Persiapan yang saya lakukan itu biasanya menyiapkan materi saya berdasarkan modul. bahan yang kami gunakan sama seperti pendidikan formal. Metode pembelajaran yang saya gunakan yaitu ceramah berupa penyampaian materi di kelas dengan pedoman modul dari Dinas Pendidikan, kemudian setelah penyampaian materi warga belajar diberi tugas atau latihan soal untuk dikerjakan. Kadang juga diberi tugas untuk dikerjakan di rumah. Pendekatan yang saya gunakan berpusat pada warga belajar seperti memberikan kesempatan kepada warga belajar berbicara melalui kegiatan diskusi.

Hal serupa juga disampaikan oleh Bernadet Reny Sans, Amd. Kom:

Ya, untuk Persiapan pembelajaran Paket C yang kami lakukan, pertama tutor menyusun silabus serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Untuk silabusnya dan RPP nya disesuaikan dengan Juknis dan

sama seperti pada pendidikan formal. metode pembelajaran yang saya gunakan yaitu ceramah berupa penyampaian materi di kelas dengan pedoman modul.

Berdasarkan pendapat dari tutor di atas dapat dikatakan bahwa Sebelum memulai pembelajaran Tutor PKBM Merah Putih menyusun silabus dan RPP, setelah itu tutor menyiapkan bahan ajar dan media pembelajaran seperti modul dan powerpoint. Bahan ajar yang disiapkan oleh tutor berupa materi dengan mengikuti modul. Untuk bahan ajar yang digunakan sama seperti pendidikan formal. Dalam proses pembelajaran untuk memudahkan tutor dalam menyampaikan isi materi kepada warga belajar maka perlu adanya metode. Kemudian tutor di PKBM Merah Putih menggunakan metode ceramah pada saat memberikan materi. Setelah proses pembelajaran warga belajar diberikan tugas atau PR. Dalam pembelajaran yang dilakukan oleh tutor PKBM Merah Putih, tutor menggunakan pendekatan yang berpusat pada tutor dalam penyampaian materi dan berpusat pada warga belajar seperti kegiatan diskusi.

Keterlibatan Warga Belajar

Fasilitas atau sarana prasarana merupakan salah satu alat operasional dalam penyelenggaraan sebuah organisasi. Salah satunya adalah Pendidikan. Dalam satuan pendidikan fasilitas atau sarana prasarana merupakan alat operasional yang mendukung dalam berjalannya proses penyelenggaraan sebuah program. Salah satunya adalah program pendidikan kesetaraan paket C. Tanpa adanya fasilitas atau sarana prasarana yang memadai maka besar kemungkinan penyelenggaraan sebuah program yang telah direncanakan tidak akan berhasil.

Dalam proses belajar mengajar dibutuhkan sarana dan prasarana yang baik untuk menunjang berjalannya kegiatan pembelajaran. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah ketersediaan alat tulis untuk warga belajar, modul, dan ruangan belajar. Di PKBM Merah Putih warga belajar menyiapkan alat tulisnya sendiri. Selain pada sarana dan prasarana, keberhasilan pelaksanaan program kesetaraan paket c adalah adanya warga belajar. Warga belajar merupakan orang yang dibelajarkan di PKBM Merah Putih dan berkeinginan untuk mengikuti program kesetaraan paket c yang diselenggarakan oleh PKBM Merah Putih. Salah satu hal yang menunjukkan

keberhasilan dalam pelaksanaan program paket kesetaraan adalah kehadiran warga belajar dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan pada mata pelajaran yang ada di PKBM Merah Putih.

Seperti yang disampaikan oleh Rafika, selaku Tutor pada PKBM Merah Putih:

Ya, jadi untuk warga belajar menyiapkan alat tulis sebelum memulai proses belajar mengajar. Setelah alat tulisnya siap baru memulai materi pembelajaran. Keterlibatan warga belajar dalam proses pembelajaran bias dilihat dalam kehadiran wb. Sebelum masuk jadwal belajar untuk mata pelajaran yang saya berikan, warga belajar sudah berkumpul di depan PKBM.

Hal ini juga disampaikan oleh Iin Indriany Putri, S.Pd, selaku Tutor pada PKBM Merah Putih:

Ya, warga belajar menyiapkan alat tulis sebelum memulai proses belajar mengajar. Karena untuk materi yang disampaikan itu dicatat oleh warga belajar supaya pertemuan selanjutnya tinggal dijelaskan kembali materi yang sebelumnya. Kehadiran warga belajar biasanya sebelum memulai pelajaran warga belajar selalu hadir tepat waktu walaupun kadang ada yang tidak hadir dengan alasan kerja dan mengurus anak-anaknya dirumahnya.

Hal serupa juga disampaikan oleh Bernadet Reny Sans, Amd. Kom., selaku Tutor pada PKBM Merah Putih:

Ya, untuk alat tulis disiapkan oleh warga belajar karena materi yang diajarkan itu akan dicatat juga oleh warga belajar tidak sekedar terima materi saja. alhamdulillah warga belajar hadir kalau saya masuk mengajar, sebelum memulai kegiatan belajar mengajar warga belajar sudah berkumpul di PKBM. Terkait dengan keterlibatan warga belajar, warga belajar hadir kalau saya masuk mengajar, sebelum memulai kegiatan belajar mengajar warga belajar sudah berkumpul di PKBM.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa untuk alat tulis disiapkan oleh warga belajar. Hal ini dilakukan untuk memudahkan warga belajar untuk mencatat dan mempelajari materi yang sebelumnya. Di PKBM Merah Putih Kota Makassar menunjukkan antusias warga belajar dalam mengikuti program kesetaraan sangat baik. Hal ini terlihat dari kehadiran warga belajar sebelum memulai kegiatan pembelajaran.

Kurikulum

Dalam pembelajaran hal terpenting adalah mata pelajaran. Untuk mencapai tujuan pendidikan maka dimuat dalam bentuk mata pelajaran yang akan diajar kepada warga belajar. Di PKBM Merah Putih terdapat beberapa mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, Ekonomi, Sosiologi, Geografi, dan PKN.

Tempat dan jadwal sebuah program merupakan factor pendukung dalam keberhasilan pencapaian tujuan sebuah lembaga. Faktor-faktor dalam pelaksanaan program harus terjaga kualitasnya agar presentase keberhasilan sebuah lembaga semakin meningkat. Begitu juga dengan penyelenggaraan pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Merah Putih. Agar program pendidikan kesetaraan paket C berhasil, tentunya dibutuhkan factor-faktor pendukung yang berkualitas, seperti tempat dan jadwal belajar.

Seperti yang disampaikan oleh Iin Indriany Putri, S.Pd., selaku Tutor pada PKBM Merah Putih:

Ya, untuk mata pelajaran yang saya ajarkan kepada warga belajar yaitu Sosiologi. Sedangkan untuk jadwal belajar itu ditentukan oleh tutor supaya warga belajarnya bisa hadir semua. biasanya warga belajar datang secara bersamaan

Hal ini disampaikan oleh Bernadet Reny Sans, Amd. Kom, selaku Tutor pada PKBM Merah Putih:

Ya, untuk mata pelajaran yang saya ajarkan kepada warga belajar yaitu Bahasa Inggris. Sedangkan untuk jadwal belajar itu ditentukan oleh tutor supaya warga belajarnya bisa hadir semua. biasanya warga belajar datang secara bersamaan

Hal serupa disampaikan oleh Tenri Wali Azisa, S.Pd., selaku Tutor pada PKBM Merah Putih:

Ya, untuk mata pelajaran yang saya ajarkan kepada warga belajar yaitu matematika. Sedangkan untuk jadwal belajar itu ditentukan oleh tutor dan warga belajar, setelah proses belajar mengajar tutor dan warga belajar membuat kesepakatan untuk jadwal berikutnya supaya tutor dan warga belajar menyesuaikan jadwalnya dan bisa hadir semua.

Berdasarkan pendapat tutor di atas dapat dikatakan bahwa Di PKBM Merah Putih jadwal belajar ditentukan oleh warga belajar dan tutor. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan jadwal dan kesibukan oleh warga belajar. Seperti ibu rumah tangga. Dalam pelaksanaan program kesetaraan paket C, di PKBM Merah Putih Kota Makassar

terdapat ruangan belajar yang disiapkan untuk kelangsungan proses belajar mengajar. Fasilitas atau sarana prasarana merupakan salah satu alat operasional dalam penyelenggaraan sebuah organisasi. Salah satunya adalah Pendidikan. Dalam satuan pendidikan fasilitas atau sarana prasana merupakan alat operasional yang mendukung dalam berjalannya proses penyelenggaraan sebuah program. Salah satunya adalah program pendidikan kesetaraan paket C. tanpa adanya fasilitas atau sarana prasarana yang memadai maka besar kemungkinan penyelenggaraan sebuah program yang telah direncanakan tidak akan berhasil.

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung dalam pelaksanaan program kesetaraan paket C, tempat yang dimaksud adalah ruangan belajar. Di PKBM Merah Putih Kota Makassar ruangan belajar disiapkan oleh Pengelola. Dalam proses belajar mengajar dibutuhkan sarana dan prasarana yang baik untuk menunjang berjalannya kegiatan pembelajaran. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah ketersediaan alat tulis untuk warga belajar, modul, dan ruangan belajar. Di PKBM Merah Putih warga belajar menyiapkan alat tulisnya sendiri.

Keberhasilan pelaksanaan program kesetaraan paket c adalah adanya warga belajar. Warga belajar merupakan orang yang dibelajarkan di PKBM Merah Putih dan berkeinginan untuk mengikuti program paket kesetaraan paket c yang diselenggarakan oleh PKBM Merah Putih. Salah satu hal yang menunjukkan keberhasilan dalam pelaksanaan program paket kesetaraan adalah kehadiran warga belajar dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan pada mata pelajaran yang ada di PKBM Merah Putih. Di PKBM Merah Putih Kota Makassar menunjukkan antusias warga belajar dalam mengikuti program kesetaraan sangat baik. Hal ini terlihat dari kehadiran warga belajar sebelum memulai kegiatan pembelajaran.

Permendiknas No. 14 tahun 2007 tentang Standar Isi dan Permendiknas No. 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan, menjelaskan:

Penyusunan Kurikulum Program Paket A, Paket B dan Paket C merupakan aktualisasi pengembangan kemampuan profesional tutor dalam pengembangan kurikulum. Untuk itu kurikulum ini perlu selalu dievaluasi dan diperbaiki agar sesuai dengan perkembangan zaman terutama di bidang pendidikan (kurikulum nasional) dan tuntutan jenjang pendidikan di atasnya serta kebutuhan masyarakat.

Dalam pembelajaran hal terpenting adalah mata pelajaran. Untuk mencapai tujuan pendidikan maka dimuat dalam bentuk mata pelajaran yang akan diajar kepada warga belajar. Di PKBM Merah Putih terdapat beberapa mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, Ekonomi, Sosiologi, Geografi, dan PKN.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, Bina Insani, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut, pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan. Memiliki posisi sentral berarti kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik.

Kurikulum ini untuk memberikan acuan kepada Tutor dan Tenaga Kependidikan, dalam mengembangkan program-program yang akan dilaksanakan. Kurikulum disusun agar dapat memberi kesempatan peserta didik Belajar untuk membangun dan menemukan dirinya melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Tempat dan jadwal sebuah program merupakan factor pendukung dalam keberhasilan pencapaian tujuan sebuah lembaga. Faktor-faktor dalam pelaksanaan program harus terjaga kualitasnya agar presentase keberhasilan sebuah lembaga semakin meningkat. Begitu juga dengan penyelenggaraan pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Merah Putih. Agar program pendidikan kesetaraan paket C berhasil, tentunya dibutuhkan factor-faktor pendukung yang berkualitas, seperti tempat dan jadwal belajar. Jadwal belajar ditentukan oleh warga belajar dan tutor. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan jadwal dan kesibukan oleh warga belajar. Seperti ibu rumah tangga. Pelaksanaan program kesetaraan paket C, di PKBM Merah Putih Kota Makassar terdapat ruangan belajar yang disiapkan untuk kelangsungan proses belajar mengajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di sajikan di atas, dapat disimpulkan bahwa: Di PKBM Merah Putih sebelum memulai perencanaan

pembelajaran tutor mempersiapkan Silabus dan RPP, menyiapkan bahan ajar, menggunakan metode dan pendekatan yang memudahkan warga belajar dalam memahami materi yang disampaikan. Pelaksanaan pembelajaran warga belajar menyiapkan alat tulis yang digunakan untuk mencatat materi yang disampaikan oleh tutor. Keberhasilan dalam pelaksanaan program paket kesetaraan adalah kehadiran warga belajar dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan pada mata pelajaran yang ada di PKBM Merah Putih. Di PKBM Merah Putih Kota Makassar dalam pelaksanaan program kesetaraan paket C terdapat mata pelajaran, jadwal dan ruangan belajar. Mata pelajaran yang diajarkan kepada warga belajar seperti Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, Ekonomi, Sosiologi, Geografi, dan PKN. Jadwal ditentukan oleh warga belajar dan tutor sedangkan ruangan belajar disiapkan oleh pengelola PKBM.

Mengingat bahwa pentingnya pelaksanaan pembelajaran kesetaraan untuk terselenggaranya pendidikan bagi semua kalangan masyarakat dan kemajuan sumber daya manusia, maka peneliti akan mengemukakan beberapa saran :

- a. Perlunya menambah fasilitas pembelajaran yang ada agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.
- b. Tutor dan penyelenggara sering memberikan motivasi agar warga belajar lebih giat dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Tutor menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi agar warga belajar tertarik dan mudah memahami materi yang disampaikan.
- d. Bagi tutor yang belum menyusun perangkat pembelajaran, hendaknya berupaya menyusun perangkat pembelajaran demi kelancaran dan keberhasilan kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Waluyo. 2000. *Buku Pegangan Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Adi, Waluyo. 2000. *Buku Pegangan Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arief S. Sadiman. dkk. 2011. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Burhan Bungin. 2009. *Analisis Penelitian Data Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo
- Burhan Bungin (2011). *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Depdiknas.2005. *Panduan Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Direktorat PPTK dan KPT Dirjen Dikti
- Direktorat Pendidikan Kesetaraan. 2006. *Pedoman Pengembangan Programkejar Paket A, B, dan C*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Kesetaraan
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Juliantoro, Dadang. 2000. *30 Tahun Cukup: Keluarga Berencana dan Hak Konsumen*. Yogyakarta: PT. Penebar Swadaya.
- Kamil, Mustofa. 2009. *Pendidikan Nonformal Pengembangan Melalui Kegiatan Belajar Mengajar PKBM di Indonesia “Sebuah Pembelajaran dari KOMINKAN di Jepang”*.
- Kamil, Mustofa. 2011. *Pendidikan Nonformal “Pengembangan Melalui PKBM di Indonesia”*. Bandung: Alfabeta
- Lexy J. Moleong. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lexy J. Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Marzuki, Saleh. 2012. *Pendidikan Nonformal Dimensi dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan, dan Andragogi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Menteri Pendidikan Nasional. 2008. *Standar Proses Pendidikan Kesetaraan, Program Paket A, Program Paket B dan Program Paket C*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1990. *Jakarta*: PT Armas Duta Jaya.
- Peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
- Peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia Nomor 14 tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
- Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sibirian, Tiur Asi. (2013). *Metodologi Penelitian Manajemen Pendidikan*. Medan: Universitas Negeri Medan
- Sihombing, Umberto. 2000. *Pendidikan Luar Sekolah, Managemen Strategi: Konsep, Kiat dan Pelaksanaan*. Jakarta: PD. Mahkota.
- Sisdiknas. 2003. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003. Bandung: Citra Umbara.
- S. Nasution. (1996). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudjana. 2001. *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung : Falah Production.
- Sudjana. 2003. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi bagi Peneliti*. Bandung : Tarsito
- Sudjana. 2004. Pendidikan Nonformal ”*Wawasan, Sejarah Perkembangan, Filsafat & Teori Pendukung, serta Asas*” Bandung: Falah Production
- Sudjana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo.
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Syaiful B. Djamarah dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zubaedi, 2006. *Pendidikan Berbasis Masyarakat Upaya Menawarkan Solusi Terhadap Berbagai Problem Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.